

Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Jakarta *islamic index* Periode 2021-2023

Safna Windari¹, Ahmad Muhajir², Tuah Panjaitan³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan Email:

safnawindari25@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, and leverage on earnings growth in companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) during the 2021–2023 period. The research method employed is quantitative with a causal approach. The population consists of 30 companies, and through purposive sampling, 21 companies were selected as the sample with a total of 63 observations. The research data were obtained from annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis using SPSS software. The results show that partially, firm size and profitability have no significant effect on earnings growth, while leverage has a significant effect. Simultaneously, firm size, profitability, and leverage jointly influence earnings growth. These findings provide implications for investors and management in making financial decisions, particularly regarding corporate earnings growth.

Keywords: *Company Size, Profitability (ROA), Leverage (DER), Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi penelitian berjumlah 30 perusahaan, dan melalui purposive sampling diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel dengan total 63 observasi. Data penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara leverage berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dan manajemen dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya terkait pertumbuhan laba pada Perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Pertumbuhan Laba

Diterima : 6 Februari 2026

Direvisi : 15 Februari 2026

Disetujui : 20 Februari 2026

Pendahuluan

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Investor dan kreditur menjadikan pertumbuhan laba sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham di Indonesia yang menghitung rata-rata pada indeks harga saham yang memenuhi standar syariah sejak 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari Tiga Puluh saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Review saham syariah dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu Mei dan November (www.idx.co.id, 2018).

Berikut ini adalah Tabel dalam menilai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2021-2023 .

Tabel.1.1

Rata-rata ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage tahap pertumbuhan laba pada Perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2021-2023

Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan			Profitabilitas			Leverage			Pertumbuhan Laba		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
TLKM	33.26	33.25	33.29	0.12	0.10	0.11	0.91	0.08	0.83	0.15	7.15	0.16
ASII	33.54	33.66	33.73	0.07	0.10	0.10	0.70	0.70	0.78	0.38	0.58	0.08
MAPI	23.54	23.77	24.04	0.03	0.12	0.09	1.35	1.16	60.32	-1.80	4.37	-0.07
UNVR	30.58	30.54	30.44	0.30	0.29	0.29	3.41	3.58	3.93	-0.20	-0.07	-0.11
ANTM	31.12	31.15	31.39	0.06	0.11	0.07	0.58	0.42	0.37	0.62	1.05	-0.19
CPIN	31.20	31.32	31.34	0.10	0.07	0.06	0.41	0.51	0.52	-0.06	-0.19	-0.21
PTBA	31.22	31.45	31.29	0.22	0.28	0.16	0.49	0.57	0.80	2.34	0.59	-0.51
EXCL	31.92	32.10	32.10	0.02	0.01	0.01	2.62	2.39	2.31	2.47	-0.13	0.15
SMGR	32.03	32.05	32.04	0.03	0.03	0.03	0.91	0.76	0.66	-0.21	0.18	-0.08
UNTR	32.35	32.58	32.67	0.09	0.16	0.14	0.57	0.57	0.83	0.88	1.17	-0.04
ICBP	32.40	32.38	32.41	0.07	0.05	0.07	1.15	1.01	0.92	0.07	-0.28	0.48
GOTO	32.68	32.57	31.62	0.14	0.29	1.67	0.12	0.13	514.48	0.34	0.80	1.24
INDF	32.82	32.83	32.86	0.06	0.05	0.06	1.07	0.93	0.86	0.28	-0.18	0.25
BRIS	33.21	33.35	33.50	0.01	0.01	0.02	2.47	2.20	2.25	0.38	0.41	0.34
AKRA	30.79	30.93	31.04	0.05	0.09	0.10	1.08	1.07	1.15	-1.00	1.18	0.24
INTP	30.89	30.88	31.02	0.07	0.07	0.07	0.27	0.31	0.41	989.12	0.03	0.06
EMTK	31.27	31.43	31.39	0.16	0.12	0.01	0.13	0.11	0.12	2.51	-0.09	-0.96
WIFI	34.43	34.88	34.99	0.03	0.04	0.04	0.74	1.30	1.11	25.84	1.36	-0.10
MIKA	36.46	36.47	36.53	0.20	0.16	0.14	0.16	0.13	0.11	0.47	-0.20	-0.09
ACES	36.51	36.52	36.59	0.10	0.09	0.10	0.29	0.22	0.25	-0.04	0.04	0.13
KLBF	37.78	37.84	37.84	0.13	0.13	0.10	0.21	0.23	0.17	0.15	0.07	-0.19

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan leverage Merupakan Nilai rata-rata terhadap pertumbuhan laba. Ukuran Perusahaan pada

perusahaan TLKM tahun 2021 sebesar 33,26. lalu ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 33,25. dan ditahun 2023 nilai rata rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan TLKM kembali mengalami kenaikan sebesar 33,29. dan ini dapat dilihat dari periode tahun ke tahun. ini sama hal nya dengan perhitungan rata rata terkait Profitabilitas pada perusahaan TLKM. yang dimana pada tahun 2021 memiliki nilai rata rata yang signifikan sebesar 0,12. namun, ditahun 2022 nilai rata rata pada profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,10 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dalam kondisi yang tidak baik, dan ditahun 2023 nilai rata rata profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,11 yang dimana menunjukkan bahwa profitabilitas tersebut sudah dalam keadaan membaik, pada perhitungan leverage terjadinya kenaikan dan penurunan dalam periode perhitungan dari tahun ke tahun, Ini menunjukkan bahwa Leverage pada perusahaan cenderung menurun walaupun pada tahun 2021 mengalami peningkatan, dan ini masih dapat dikategorikan aman atau stabil karena penurunan yang terjadi tidak besar dan terus menerus. Begitu juga terkait variabel Y pada Pertumbuhan laba terjadinya kenaikan dan penurunan di tiap tahun yg berbeda. Pertumbuhan laba yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti meningkatnya laba bersih, tingkat pertumbuhan laba yang tinggi, konsistensi pertumbuhan laba, dan seimbang dengan pertumbuhan pendapatan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor faktor lain seperti inflasi, perubahan pasar, dan kondisi ekonomi. (Keown,et al.,2017)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dengan ukuran sampel 21 perusahaan.

Analisis regresi linier berganda, Uji-t, uji-*f* dan koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menguji data penelitian. Berikut rumus perhitungannya antara lain :

$$Y = a + b_1X_1+ b_2X_2+ b_3 X_3+ e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Pertumbuhan laba}$$

- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi berganda X₁ terhadap variabel terkait Y
- b₂ = Koefisien regresi berganda X₂ terhadap variabel terkait Y
- b₃ = Koefisien regresi berganda X₃ terhadap variabel terkait Y
- X₁ = Ukuran Perusahaan
- X₂ = Profitabilitas
- X₃ = Leverage
- e = Standart Error.

Hasil

Menurut Sugiyono (2023:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Jika nilai dari t atau signifikan <0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial demikian juga sebaliknya, , Adapun kriteria dari pengujian t adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.779	1.385		-.563	.577
	LN	.011	.043	.041	.258	.798
	ROA	3.842	2.027	.355	1.896	.065
	DER	.338	.165	.370	2.054	.047

a. Dependent Variable: PL

pengujian statistik t pada tabel 5.8 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai (t_{hitung}) variabel Ukuran Perusahaan (X₁) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh sebesar (0,258) < (2,000) (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,798 > 0,05 dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, Secara Parsial Ukuran Perusahaan (X₁) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
2. Nilai (t_{hitung}) variabel Profitabilitas (X₂) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh sebesar (1.896) < (2,000) (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,065 > 0,05 dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak , Secara Parsial Profitabilitas (X₂) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).
3. Nilai (T_{hitung}) variabel Leverage (X₃) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh sebesar (2.054) > (2,000) (T_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 < 0,05 dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_{a3} diterima, Secara Parsial leverage (X₃) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Menurut Ghozali (2016:96) Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independent) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut :

Hasil dari

Tabel 5.9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.242	3	.414	1.834	.157 ^b
	Residual	8.802	39	.226		
	Total	10.043	42			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), DER, LN, ROA						

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, Hal ini dikarenakan tingkat signifikansinya adalah sebesar $0,157 > 0,05$ dengan arti bahwa tidak ada pengaruh dari seluruh variabel independen dan variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Maka H_0 dapat diterima pada derajat signifikansinya $0,05$ yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dimana F_{hitung} Sebesar $1,834 < 2,760$.

Tabel 5.10

Hasil Uji Regresi linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.779	1.385		-.563	.577
	LN	.011	.043	.041	.258	.798
	ROA	3.842	2.027	.355	1.896	.065
	DER	.338	.165	.370	2.054	.047
a. Dependent Variable: PL						

Tabel 5.10 diatas adalah untuk menarik suatu

kesimpulan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi linier berganda adalah agar dapat menarik sebuah kesimpulan, apakah naik dan turunnya variabel *independent* yaitu Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* dapat dikerjakan dengan menarik dan menurunkan variabel *dependent* yaitu Pertumbuhan Laba.

Tabel 5.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.056	.47506

a. Predictors: (Constant), DER, LN, ROA

Berdasarkan Tabel 5.1 koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas (Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*) dengan Pertumbuhan Laba sebagai variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,056$ yang dimana sama halnya dengan nilai setara $0,56\%$. Oleh karena itu, variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *leverage* dengan nilai sebesar $0,56\%$.

Analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menguji terkait pengaruh antara variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan laba.

Dari hasil pengujian t_{hitung} Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba diperoleh sebesar $(0,258) < (2,000)$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,798 > 0,05$ dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap pertumbuhan laba (Y). Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Derin et al., (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Pertumbuhan laba.

Dari hasil pengujian (t_{hitung}) variabel Profitabilitas (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh sebesar $(1.896) < (2,000)$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,65 > 0,05$ dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a2 ditolak, Secara Parsial Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini relevan dengan penelitian Susyana & Nugraha (2021) yang mengatakan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil pengujian (t_{hitung}) variabel *Leverage* (X_3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh sebesar $(2.054) > (2,000)$ (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak diterima dan H_a3 diterima, Secara Parsial *leverage* (X_3) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh agustinus (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak menjamin terjadinya peningkatan laba.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga tingginya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset tidak selalu berimplikasi pada

pertumbuhan laba di tahun berikutnya.

3. Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, penggunaan utang terkait pertumbuhan laba dapat memengaruhi kemampuan perusahaan meningkatkan laba apabila dikelola dengan baik.
4. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan kontribusi penjelasan sebesar $\pm 33,2\%$.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Iga, P. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 145-156.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Malik, A. (2015). Hubungan profitabilitas dan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(5), 1-14.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, H. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 465-478.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.